

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif karena pendekatan yang dianggap sebagai penelitian yang menghasilkan data diskriptif yaitu, berupa kata yang tertulis maupun lisan dari orang-orang lain dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.<sup>1</sup>

Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dunia, yaitu pada segi perilaku, persepsi dan kajian tentang manusia yang diteliti.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggali secara mendalam sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini detail. Data yang hasil akan memberikan makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sedangkan menurut Sugiyono penelitian kualitatif yaitu salah satu metode yang mengkaji dan memahami perasaan orang. Perasaan orang sulit dimengerti kalau tidak diteliti dengan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam, dan observasi berperan serta

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabes, 2006), hlm 8.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2014), hlm. 6.

untuk ikut merasakan apa yang dirasakan informan tersebut.<sup>3</sup> Inilah yang menurut peneliti jenis penelitian kualitatif sesuai dan cocok dengan tujuan peneliti yaitu mampu menggali informasi dengan detail dan lebih mengetahui perasaan informan yang sedang merasakan dengan menggunakan berbagai teknik untuk menggali secara mendalam.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang mampu menggambarkan pengalaman hidup manusia untuk beberapa orang tentang sebuah konsep atau fenomena. Fenomena untuk memperoleh hasil penelitian dengan gambaran serta penjelasan yang mendalam. Kajian fenomenologi yang dilakukan peneliti ini untuk memahami bagaimana pengalaman responden mengenai proses resiliensi ibu sehingga ditemukan tahap-tahap pembentukan dan tema-tema yang berkontribusi pada responden untuk cepat membangkit semangat kebal.

### **B. Kehadiran penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting. Pada penelitian ini untuk memperoleh data sebanyak mungkin, secara detail dan juga orisinal, maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia, Selain itu

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuanlitatif*... .hlm.,24.

didukung dengan pedoman wawancara, observasi, alat perekaman dan dokumentasi. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan dengan berjanji dengan subjek pada tanggal dan tempat yang nyaman yang sesuai dengan kesepakatan peneliti dan subjek untuk mudah dalam wawancara agar subjek terbuka dengan peneliti, sekaligus menghimpunkan dokumen-dokumen yang diperlukan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpulan data.

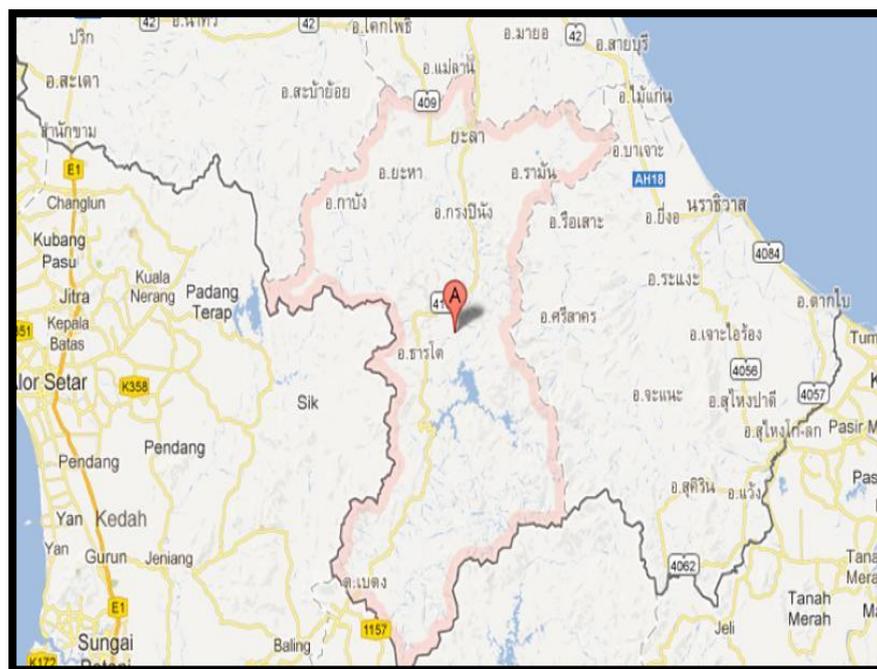
Pada proses pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi peneliti disini bertindak sebagai partisipan aktif. Maka untuk itu, peneliti disini harus bersifat sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data yang terkumpul agar benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

### **C. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian yaitu, dirumahnya subyek sendiri di Desa, Repil Daerah, Meuang provinsi, Yala. Alasan dipilih lokasi ini karena ditemui fenomena Resiliensi ibu: dari terduga “Teroris” dalam konflik politik di Thailand selatan. Dan selain itu dipilih Desa, Repil karena kebanyakan ibu mengalami fenomena yang sama. Selain itu alasan dipilih ibu karena ibu adalah orang yang pertama yang melahirkan anak dan sembilan bulan di dalam kandungan ibu, sehingga hubungan ibu dengan anak sangat

mendalam walaupun tidak dapat dilihat secara langsung karena hubungan yang sangat erat mudah sekali jika anak mengalami kesulitan-kesulitan akan mudah berdampak pada ibu, akhirnya dari hasil pelabelan tersebut pasti berdampak pada seorang ibu, berupa dampak fisik maupun psikis dan tidak semua ibu yang mampu membangun semangat di dalam tekanan, namun ada sebagian ibu yang mampu membangkitkan semangat dengan cepat dan dapat menjalani hidup yang lebih baik. sehingga peneliti menarik untuk mencari jawaban bagaimanakah proses pembentukan resiliensi ibu.

Secara jelas letak kecamatan Krungpinang Yala dan perkamungan repel dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar1. Peta kecamatan Krungpinang (Disadur dari <https://news.sanook.com/1610597/>)

## D. Sumber data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong mengatakan bahwa sumberdata utama dalam bentuk kata-kata dan tingkah laku.<sup>4</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh seperti dikemukakan oleh Arikunto dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu:

### 1. *Person*

yaitu; sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban berupa lisan dengan melalui wawancara. Adapun data yang termasuk dalam penelitian ini adalah ibu yang bernama Zai, ibu Sa, ibu Ro dan ibu Su dengan sebanyak 4 orang informan yang usianya rata-rata 50-60 tahun dewasa akhir yaitu sebagai informan dalam penelitian ini.

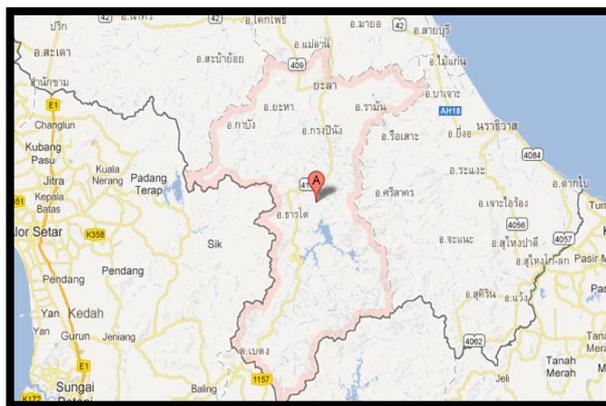
### 2. *Place*

Yaitu: sumber data berupa tempat atau benda, dan tampilan keadaan diam dan bergerak. Namun dalam sumber data ini berupa gambaran situasi, kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi oleh subyek yang akan dibahas dalam penelitian. Adapun yang termasuk dalam data ini

---

<sup>4</sup> Dr. Ahmad Tanzeh, M.Pd.I, *Metodologi Penelitian Praktik*, Teras, (Yogyakarta: 2011), hlm,58

berupa observasi dan catatan tertulis yang berkenaan dengan tempat tinggal subyek dan lingkungan masyarakat ibu dari terduga teroris. Yaitu berlokasi di desa Repil daerah krungpinang wilayah Yala.



2.1 Lokasi Penelitian di Desa Repil

### 3. Paper

Yaitu: sumber data berupa simbol berupa huruf, angka, gambar dan foto-foto yang lain. Adapun data yang diperoleh dari dokumen ini adalah berupa kegiatan peneliti berupa wawancara dan lain-lain.



3.1 Dokumentasi/ Foto

Dalam penelitian kualitatif data disajikan berupa uraian yang berbentuk deskriptif. Supaya mendapatkan data tersebut peneliti perlu menentukan sumber data dengan baik, karena data tidak akan diperoleh tanpa adanya sumber data. Sedangkan cara pemulihan dan penentuan sumber data tidak hanya berdasarkan pada banyaknya informasi, tetapi lebih dipentingkan pada pemenuhan kebutuhan data sehingga sumber data di lapangan bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.<sup>5</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dikumpulkan berhubungan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu, data yang bersumber dari manusia dan bersumber dari non manusia. Data dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung yang menjadi subyek peneliti. Sedangkan data non manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman, gambar/foto, dan hasil observasi yang berhubungan dengan focus penelitian ini.<sup>6</sup>

Adapun tahapan-tahapan pengumpulan data amelalui beberapa tahapan :

1. Upaya pengumpulan data dilakukan dengan

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm, 114

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm, 58

Wawancara adalah sebagai sumber data dari manusia<sup>7</sup> secara langsung yaitu dengan Tanya jawab pada informan. Namun pada penelitian ini peneliti wawancara lewat talphon dan Tanya jawab secara langsung dengan informan. Dan ada asisten yang ikut observasi di lapangan. Dalam wawancara ini digunakan pedoman wawancara umum, yaitu peneliti sudah mencantumkan topik yang tertentu yang ingin diteliti. Namun dari wawancara informan terbuka dengan peneliti sehingga data yang dapat sesuai dengan apa yang peneliti inginkan.

## 2. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.<sup>8</sup> Berdasarkan penjelasan bahwa observasi adalah salah satu teknik penumpulan data berupa pengamatan supaya mendapat data lebih mendalam, data yang dikumpul melalui pengamatan ini adalah gejala sosial yang dilakukan dengan menggunakan penglihatan, pendengaran, perabaan, perasaan dan penciuman. Menurut Bailey mengatakan bahwa mengamati gejala sudah bareng tentu tidak dengan bertanya, tetapi dengan pengamatan indera atau sensing<sup>9</sup> Dalam pengamatan indera yang sering

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm, 58

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm, 87.

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm, 86.

dipakai adalah penglihatan dan pendegaran karena obyek pengamatan penelitian berupa tingkah laku individu. Dalam penelitian ini peneliti observasi secara langsung berupa pengamatan berupa pendengaran ketika peneliti sedang wawancara suyek, namun ada asisten yang bernama Muhammad yang ikut membantu dalam pengamatan pada kali ini. Sehingga dari hasil pengamatan dapat menguatkan data wawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat, mencatat, rekaman dan foto-foto. Alasan dokumen dijadikan sebagai bukti untuk penguji, yang mempunyai sifat alamiah, tidak reaktif.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu berupa rekaman, catatan dan foto-foto sebagai bahan untuk menganalisis data.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Sehingga analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit,

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm,98.

melakukan sintesa, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>11</sup> Oleh karena itu data yang terkumpul tersebut perlu diolah dan dianalisis agar mempunyai makna dan berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian.<sup>12</sup>

### G. Pengecekan keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif untuk mengecek keabsahan data biasanya menggunakan enam tahapan yaitu: perpanjangan pengamatan, kekuatan pengamatan, teknik *triangulasi*, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *membercheck*.<sup>13</sup> Namun di dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan tiga tahap tersebut yaitu kekuatan pengamat, triangulasi dan diskusi teman sejawat. Untuk lebih lanjut penjelasan sebagai berikut:

#### 1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat, rinci dan terus menerus dan peneliti harus memahami bahasa-bahasa mereka. Hal ini di dalam penelitian ini untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian ataupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan peneliti. Sehingga dapat

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabes, 2006), hlm, 244.

<sup>12</sup> Dr. Ahmad Tanzeh, M.Pd.I, *Metodologi Penelitian Praktik*, Teras, (Yogyakarta: 2011), hlm,97

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif*.....hlm,270

digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar-benar dan dapat dipercaya.

## 2. Triangulasi

Teiknik triangulasi adalah tiknik pengecekan keabsahan data yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dari data yang diperoleh. Pada penelitian ini peneliti digunakan adalah membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dibandingkan data dari semua informan.

## 3. Diskusi teman sejawat

Pemeriksaan menurut Moleong adalah tiknik yang dilakukan dengan cara mengekspor hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan sejawat.<sup>14</sup>

Dari informasi yang digali oleh peneliti dapat mengetahui secara lebih mendalam akhirnya hasilnya lebih memantapkan. Jadi pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan metode ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesame peneliti.

Dengan demikian peneliti berdiskusi dengan sesame peneliti(teman-teman kuliah) dan juga dengan pihak yang berkompeten, dalam hal ini peneliti berkonsultasi dengan kakak klas dan juga dengan dosen pembimbing.

---

<sup>14</sup> Moleong, *Metodologi penelitian...* hlm. 332

## H. Tahap-tahap penelitian

Dalam rangka penulisan skripsi ini, penulis telah menempuh tahap-tahap penelitian seperti dibawah ini:

### 1. Tahap Pra Lapangan

- a) Mengajukan judul kepada ketua jurusan Tasawuf & Psikoterapi
- b) Menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian)
- c) Memilih lokasi penelitian lapangan, dengan pertimbangan bahwa di kawasan Thailand selatan banyak yang mengalami fenomena dari terduga teroris, yaitu merupakan tempat yang mudah dijangkau peneliti untuk dapat melakukan penelitian secara maksimal.
- d) Berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk bikin pedoman wawancara
- e) Memilih dan memanfaatkan informan untuk mengali informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian
- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian, seperti alat tulis

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan perizinan dari dosen pembimbing untuk terjun lapangan , peneliti menyiapkan pedoman wawancara untuk menggalikan informasi sebanyak mungkin dan detail untuk mengumpulkan data. Sebelum melaksanakan pengumpulan data lebih mendalam dan wawancara peneliti membangun *rapport* (keakraban hubungan), menjalin kedekatan, dan kepercayaan kepada

responden dalam mendapatkan data yang diharapkan. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara serta pengamatan lebih mendalam, dan mengumpulkan data dari dokumentasi.

### 3. Tahap Analisis Data

Data hasil penelitian dianalisis dengan fenomenologi, yaitu mencoba menyajikan dan memahami makna di balik data yang diperoleh ke dalam tema-tema yang telah ditentukan dalam pedoman wawancara yang peneliti telah disiapkan. Lebih lanjut, menurut Creswell metode analisis dan interpretasi data paling sering digunakan adalah modifikasi metode Stevick-Colaizzi-Keen dari Moustakas.<sup>15</sup>

Prosedur analisis dan interpretasi data meliputi :

- A. Peneliti menetapkan lingkup fenomena yang akan diteliti : peneliti berusaha memahami resiliensi ibu : dari terduga teroris dari konflik politik di Thailand selatan.
- B. Peneliti menyusun daftar pertanyaan yang mengungkap makna pengalaman bagu para individu, serta menanyakan kepada mereka untuk menguraikan pengalaman yang dialami oleh subjek.
- C. Pengumpulan data : peneliti mengumpulkan data dari individu yang mengalami fenomena yang diteliti. Data diperoleh melalui wawancara yang mendalam dengan jumlah 4 orang ibu, teknik pengumpulan data lain yang dapat digunakan observasi dan dokumentasi

---

<sup>15</sup> Creswell, J.W, *Qualitative inquiry and research design : choosing among five tradition*. California : SAGE publication, Inc.hlm, 58

D. Analisis data : peneliti melakukan analisis data fenomenologis

- a. peneliti Tahap awal : peneliti mendeskripsikan seluruh rekaman hasil wawancara mendalam dengan penelitian ditranskripsikan ke dalam bahasa tulisan.
  - b. Tahap *Horizontalization* : dari hasil transkripsi peneliti. Dan disetiap pertanyaan-pertanyaan tersebut peneliti meneliti dengan seimbang dan relevan dengan topic dan peneliti mengembangkan daftar dari pernyataan yang tidak berulang. Peneliti berusaha merinci *point-point* penting sebagai data penelitian, yang diperoleh dari hasil wawancara.
  - c. Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan pertanyaan-pertanyaan tadi ke dalam tema-tema atau unit-unit makna, dan peneliti menuliskan apa yang dialami, yakni deskripsi tentang apa yang dialami individu (*Textural description*), kemudian menuliskan bagaimana fenomena itu dialami oleh para individu (*Structural description*) peneliti berusaha mencari refleksi penelitian sendiri, berupa perasaan dan harapan subjek penelitian tentang fenomena yang dialami.
- E. Tahap deskripsi esensi : peneliti mengintegrasikan semua deskripsi tekstual-struktural individu menjadi deskripsi esensi pengalaman individu secara keseluruhan.

Setelah beberapa tahapan tersebut telah dilalui, maka keseluruhan dari hasil yang telah dianalisis dan disusun sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk pelaporan hasil skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian, kesimpulan dan penutup samapi bagian terakhir di dalam skripsi.